

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor penyebab dari kredit bermasalah pada Kredit Kepemilikan Rumah lebih banyak disebabkan oleh faktor pekerjaan dari debitur dan karakteristik yang bisa dikatakan karakter dari debitur itu sendiri bisa berubah antara sebelum dan sesudah proses penyaluran kredit. Selain itu, faktor pekerjaan yang dimaksud adalah terjadinya PHK atas debitur tersebut ataupun menurunnya kondisi perekonomian usaha dari debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah.
2. Cara penanganan dari kredit bermasalah ada dua cara, yaitu cara damai dan melalui saluran hukum yang mana dapat melibatkan pihak ketiga sebagai sarana hukum. Dalam upaya penanganannya pihak bank melakukan tindakan *rescheduling* dan *conditioning*, serta pelunasan murni dan pelunasan melalui diskon. Baik untuk membantu pihak debitur agar dapat melakukan angsuran selanjutnya yang diharapkan mampu memperbaiki tingkat kolektibilitas kreditnya maupun dalam melakukan pelunasan langsung Kredit Kepemilikan Rumah dari debitur.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah pihak bank diharapkan agar selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh bank dalam setiap proses pemberian kredit.
2. Dalam tindak penanganan kredit bermasalah sebaiknya dilakukan dengan cara berkomunikasi dan kerjasama antara pihak terkait sehingga upaya yang dilakukan oleh bank mampu mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.